

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat di dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁶

Dengan metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku dalam organisasi yang menggambarkan secara keseluruhan mengenai manajemen pemberdayaan difabel di Mesjid Al-Furqon Banjarmasin oleh Lazismu Kota Banjarmasin.⁵⁷ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penggambaran mengenai suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁵⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), h. 20.

⁵⁷*Ibid*, 23

Subjek dari penelitian ini adalah ketua Pemberdayaan Lazismu Kota Banjarmasin, beberapa pengurus yang terlibat langsung dalam pemberdayaan difabel tunanetra di mesjid Al-Furqon Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah manajemen pemberdayaan difabel penyandang tunanetra oleh Lazismu di mesjid Al Furqon Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mesjid Al-Furqon yang beralamat di jalan Bumi Mas Baru Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

D. Data dan sumber data

1. Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapat dari terjun langsung ke lapangan berdasarkan wawancara dan observasi di Mesjid Al-Furqon Kota Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat melengkapi sumber data yang utama. Data sekunder diperoleh dari buku, arsip-arsip, foto, serta hasil tulisan orang lain mengenai Lazismu Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi yang benar mengenai penelitian ini, yaitu ketua Lazismu Kota Banjarmasin.
- b. Dokumentasi , yaitu bisa berupa buku, arsip-arsip, foto, serta hasil tulisan orang lain mengenai Lazismu Kota Banjarmasin yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai pengumpulan data digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamat dengan indra langsung baik dalam situasi sebenarnya maupun buatan.⁵⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak secara ketat. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 299.

⁵⁹*Ibid*, h. 304.

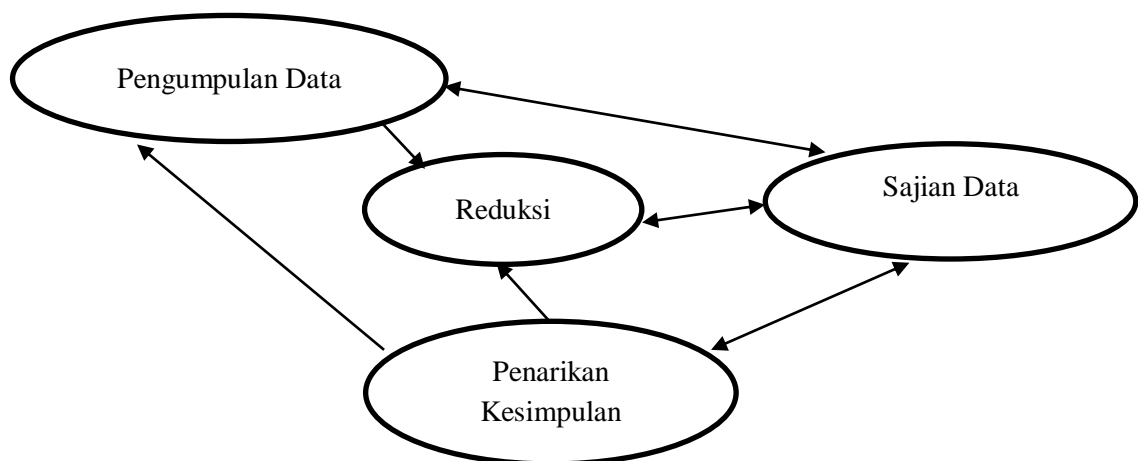
saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; buku, arsip-arsip, foto, serta hasil tulisan orang lain.⁶⁰

F. Analisis Data

Analisis data yang yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengikuti langkah-langkah Miles dan Hickberman yang masih bersifat umum yaitu:(1) reduksi data, (2) penyajian atau display data dan (3) pengambilan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :⁶¹



Gambar 1

⁶⁰*Ibid*, h. 314.

⁶¹*Ibid*, h. 322

Langkah-Langkah Penelitian Menurut Miles dan Hickberman⁶²

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan yang disingkatkan, direduksi dan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melaksanakan pemilihan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan tersebut.⁶³

2. Penyajian Data

⁶²*Ibid.*

⁶³*Ibid*, h. 323

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.⁶⁴

3. Pengambilan Kesimpulan / verifikasi

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dapat dilakukan berdasarkan tiga kriteria yaitu (1) perpanjangan pengamatan, (2) meningkatkan ketekunan, (3) bahan referensi, dan (4) *member check*

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin

⁶⁴*Ibid*, h. 325

⁶⁵*Ibid*, h. 329.

terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.⁶⁶

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.⁶⁷

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.⁶⁸

3. Bahan Referensi

⁶⁶*Ibid*, h. 365.

⁶⁷*Ibid*, h. 366.

⁶⁸*Ibid*, h. 367

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁶⁹

4. Member Check

Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan⁷⁰

⁶⁹*Ibid*, h. 370.

⁷⁰*Ibid*, h. 371.